

BUKU SAKU

PELAYANAN KESEHATAN ANAK DI RUMAH SAKIT

PEDOMAN BAGI
RUMAH SAKIT RUJUKAN TINGKAT PERTAMA
DI KABUPATEN/KOTA



World Health
Organization



DAFTAR ISI

Ucapan terima kasih	xiii
Sambutan Dirjen Bina Pelayanan Medik	xv
Sambutan Ketua umum PP IDAI	xvii
Daftar singkatan	xix
Bagan 1. Tahapan tatalaksana anak sakit yang dirawat di rumah sakit:	
Ringkasan elemen kunci	xxi

BAB 1. TRIASE & KONDISI GAWAT-DARURAT (PEDIATRI GAWAT DARURAT)

1

1.1 Ringkasan langkah penilaian triase gawat darurat dan penanganannya	2
Triase untuk semua anak sakit	4
Talakšana anak yang tersedak	6
Talakšana jalan napas	8
Cara memberi oksigen	12
Tatalakšana posisi untuk anak yang tidak sadar	13
Tatalakšana pemberian cairan infus pada anak syok tanpa gizi buruk	14
Tatalakšana pemberian cairan infus pada anak syok dengan gizi buruk	15
Tatalakšana kejang	16
Tatalakšana pemberian cairan glukosa intravena	17
Tatalakšana dehidrasi berat pada keadaan gawat darurat setelah penatalaksanaan syok	18
1.2 Catatan untuk penilaian tanda kegawatdaruratan dan tanda prioritas	19
1.3 Catatan pada saat memberikan penanganan gawat-darurat pada anak dengan gizi buruk	20
1.4 Beberapa pertimbangan dalam menentukan diagnosis pada anak dengan kondisi gawat darurat	22
1.4.1 Anak dengan masalah jalan napas atau pemapasan berat	22
1.4.2 Anak dengan syok	23
1.4.3 Anak yang lemah/letargis, tidak sadar atau kejang	24
1.5 Keracunan	27
1.5.1 Prinsip penatalaksanaan terhadap racun yang tertelan	28
1.5.2 Prinsip penatalaksanaan keracunan melalui kontak kulit atau mata	30
1.5.3 Prinsip penatalaksanaan racun yang terhirup	31
1.5.4 Racun khusus	31
Senyawa Korosif	31

DAFTAR ISI

Senyawa Hidrokarbon	31
Senyawa Organofosfat dan Karbamat	32
Parasetamol	33
Aspirin dan salisilat lainnya	33
Zat besi	34
Karbon monoksida	34
1.5.5 Keracunan makanan	35
1.6. Gigitan ular	37
1.7. Sumber lain bisa binatang	39

BAB 2. PENDEKATAN DIAGNOSIS PADA ANAK SAKIT

43

2.1 Keterkaitan dengan Pendekatan MTBS	43
2.2 Langkah-langkah untuk Mengetahui Riwayat Pasien	43
2.3 Pendekatan pada anak sakit	44
2.4 Pemeriksaan Laboratorium	45
2.5 Diagnosis Banding	45

BAB 3. MASALAH-MASALAH BAYI BARU LAHIR DAN BAYI MUDA

49

3.1 Perawatan rutin bayi baru lahir saat dilahirkan	50
3.2 Resusitasi bayi baru lahir	50
3.3 Perawatan rutin bayi baru lahir sesudah dilahirkan	55
3.4 Pencegahan infeksi bayi baru lahir	56
3.5 Manajemen bayi dengan asfiksia perinatal	56
3.6 Tanda bahaya pada bayi baru lahir dan bayi muda	57
3.7 Infeksi bakteri yang berat	58
3.8 Meningitis	59
3.9 Perawatan penunjang untuk bayi baru lahir sakit	60
3.9.1 Suhu lingkungan	60
3.9.2 Tatalaksana cairan	61
3.9.3 Terapi oksigen	63
3.9.4 Demam tinggi	63
3.10 Bayi berat lahir rendah	63
3.10.1 Bayi dengan berat lahir antara 1750-2499 g	63
3.10.2 Bayi dengan berat lahir < 1750 g	64
3.11 Enterokolitis Nekrotikans	67
3.12 Masalah-masalah umum bayi baru lahir lainnya	68
3.12.1 Ikterus	68
3.12.2 Konjungtivitis	70
3.12.3 Tetanus	70



DAFTAR ISI

3.12.4 Trauma Lahir	71
3.12.5 Malformasi kongenital	74
3.13 Bayi-bayi dari ibu dengan infeksi	74
3.13.1 Sifilis kongenital	74
3.13.2 Bayi dari ibu dengan tuberkulosis	75
3.13.3 Bayi dari ibu dengan HIV	75
Dosis obat yang biasa digunakan untuk bayi baru lahir dan bayi berat lahir rendah	76

BAB 4. BATUK DAN ATAU KESULITAN BERNAPAS

83

4.1 Anak yang datang dengan batuk dan atau kesulitan bernapas	83
4.2 Pneumonia	86
4.3 Batuk atau pilek	94
4.4 Kondisi yang disertai dengan wheezing	95
4.4.1 Bronkiolitis	96
4.4.2 Asma	99
4.4.3 Wheezing dengan batuk atau pilek	103
4.5 Kondisi yang disertai dengan stridor	103
4.5.1 Viral croup	104
4.5.2 Difteri	106
4.6 Kondisi dengan batuk kronik	108
4.7 Pertusis	109
4.8 Tuberkulosis	113
4.9 Aspirasi benda asing	119
4.10 Gagal Jantung	121
4.11 Flu burung	123

BAB 5. DIARE

131

5.1 Anak dengan diare	132
5.2 Diare akut	133
5.2.1 Dehidrasi berat	134
5.2.2 Dehidrasi ringan/sedang	138
5.2.3 Tanpa dehidrasi	142
5.3 Diare persisten	146
5.3.1 Diare persisten berat	146
5.3.2 Diare persisten (tidak berat)	150
5.4 Disenteri	152

DAFTAR ISI

BAB 6. DEMAM	157
6.1 Anak dengan demam	157
6.1.1 Demam yang berlangsung lebih dari 7 hari	161
6.2 Infeksi virus dengue	162
6.2.1. Demam Dengue	162
6.2.2. Demam Berdarah Dengue	163
6.3 Demam Tifoid	167
6.4 Malaria	168
6.4.1. Malaria tanpa komplikasi	168
6.4.2. Malaria dengan komplikasi (malaria berat)	170
6.5 Meningitis	175
6.6 Sepsis	179
6.7 Campak	180
6.7.1 Campak tanpa komplikasi	181
6.7.2 Campak dengan komplikasi	181
6.8. Infeksi Saluran Kemih	183
6.9 Infeksi Telinga	185
6.9.1 Otitis Media Akut	185
6.9.2 Otitis Media Supuratif Kronis	186
6.9.3 Otitis Media Efusi	188
6.9.4 Mastoiditis Akut	188
6.10 Demam Rematik Akut	189
BAB 7. GIZI BURUK	193
7.1 Diagnosis	194
7.2 Penilaian awal anak gizi buruk	194
7.3 Tatalaksana perawatan	196
7.4 Tatalaksana Umum	197
7.4.1 Hipoglikemia	197
7.4.2 Hipotermia	198
7.4.3 Dehidrasi	199
7.4.4 Gangguan keseimbangan elektrolit	202
7.4.5 Infeksi	203
7.4.6 Defisiensi zat gizi mikro	204
7.4.7 Pemberian makan awal	205
7.4.8 Tumbuh kejar	211
7.4.9 Stimulasi sensorik dan emosional	214
7.4.10 Malnutrisi pada bayi umur < 6 bulan	214



DAFTAR ISI

7.5	Penanganan kondisi penyerta	215
7.5.1	Masalah pada mata	215
7.5.2	Anemia berat	215
7.5.3	Lesi kulit pada kwashiorkor	216
7.5.4	Diare persisten	216
7.5.5	Tuberkulosis	217
7.6	Pemulangan dan tindak lanjut	217
7.7	Pemantauan dan evaluasi kualitas perawatan	219
7.7.1	Audit mortalitas	219
7.7.2	Kenaikan berat badan selama fase rehabilitasi	219

BAB 8. ANAK DENGAN HIV/AIDS

223

8.1	Anak sakit dengan tersangka infeksi HIV atau pasti infeksi HIV	224
8.1.1	Diagnosis klinis	224
8.1.2	Konseling	225
8.1.3	Tes dan diagnosis infeksi HIV pada anak	227
8.1.4	Tahapan klinis	229
8.2	Pengobatan Anti Retroviral (<i>Antiretroviral therapy</i> = ART)	231
8.2.1	Obat Antiretroviral	232
8.2.2	Kapan mulai pemberian ART	233
8.2.3	Efek samping ART dan pemantauan	234
8.2.4	Kapan mengubah pengobatan	237
8.3	Penanganan lainnya untuk anak dengan HIV-positif	238
8.3.1	Imunisasi	238
8.3.2	Pencegahan dengan Kotrimoksazol	238
8.3.3	Nutrisi	240
8.4	Tatalaksana kondisi yang terkait dengan HIV	240
8.4.1	Tuberkulosis	240
8.4.2	<i>Pneumocystis jiroveci</i> pneumonia (PCP)	241
8.4.3	Lymphoid interstitial Pneumonitis	241
8.4.4	Infeksi jamur	242
8.4.5	Sarkoma Kaposi	243
8.5	Transmisi HIV dan menyusui	243
8.6	Tindak lanjut	244
8.7	Perawatan paliatif dan fase terminal	245

DAFTAR ISI

BAB 9. MASALAH BEDAH YANG SERING DIJUMPAI	251
9.1 Perawatan pra-, selama dan pasca-pembedahan	251
9.1.1 Perawatan pra-pembedahan (<i>Pre-operative care</i>)	251
9.1.2 Perawatan selama pembedahan (<i>Intra-operative care</i>)	254
9.1.3 Perawatan pasca-pembedahan (<i>Post-operative care</i>)	256
9.2 Masalah pada bayi baru lahir	259
9.2.1 Bibir sumbing dan langit-langit sumbing	259
9.2.2 Obstruksi usus pada bayi baru lahir	260
9.2.3 Defek dinding perut	261
9.3 Cedera	262
9.3.1 Luka Bakar	262
9.3.2 Prinsip perawatan luka	266
9.3.3 Fraktur	268
9.3.4 Cedera kepala	272
9.3.5 Cedera dada dan perut	272
9.4 Masalah yang berhubungan dengan abdomen	273
9.4.1 Nyeri abdomen	273
9.4.2 Apendisitis	274
9.4.3 Obstruksi usus pada bayi dan anak (setelah masa neonatal)	275
9.4.4 Intususepsi	276
9.4.5 Hernia umbilikalis	277
9.4.6 Hernia inguinalis	277
9.4.7 Hernia inkarserata	278
9.4.8 Atresia Ani	278
9.4.9 Penyakit <i>Hirschsprung</i>	279
BAB 10. PERAWATAN PENUNJANG	281
10.1 Tatalaksana Pemberian Nutrisi	281
10.1.1 Dukungan terhadap pemberian ASI	282
10.1.2 Tatalaksana Nutrisi pada Anak Sakit	288
10.2 Tatalaksana Pemberian Cairan	293
10.3 Tatalaksana Demam	294
10.4 Mengatasi Nyeri/Rasa Sakit	295
10.5 Tatalaksana anemia	296
10.6 Transfusi Darah	298
10.6.1 Penyimpanan darah	298
10.6.2 Masalah yang berkaitan dengan transfusi darah	298
10.6.3 Indikasi pemberian transfusi darah	298
10.6.4 Memberikan transfusi darah	298



DAFTAR ISI

10.6.5 Reaksi yang timbul setelah transfusi	300
10.7 Terapi/pemberian Oksigen	302
10.8 Mainan anak dan terapi bermain	305

BAB 11. MEMANTAU KEMAJUAN ANAK

311

11.1 Prosedur Pemantauan	311
11.2 Bagan Pemantauan	312
11.3 Audit Perawatan Anak	312

BAB 12. KONSELING DAN PEMULANGAN DARI RUMAH SAKIT

315

12.1 Saat Pemulangan dari rumah sakit	315
12.2 Konseling	316
12.3 Konseling nutrisi	317
12.4 Perawatan di rumah	318
12.5 Memeriksa kesehatan ibu	319
12.6 Memeriksa status imunisasi	319
12.7 Komunikasi dengan petugas kesehatan tingkat dasar	322
12.8 Memberikan perawatan lanjutan	322

BACAAN PELENGKAP

325

LAMPIRAN

329

LAMPIRAN 1. Prosedur Praktis	329
A1.1 Penyuntikan	331
A1.1.1 Intramuskular	331
A1.1.2 Subkutan	332
A1.1.3 Intradermal	332
A1.2 Prosedur Pemberian Cairan Parenteral	334
A1.2.1 Memasang kanul vena perifer	334
A1.2.2 Memasang infus intraosseus	336
A1.2.3 Memasang kanul vena sentral	338
A1.2.4 Memotong vena	339
A1.2.5 Memasang kateter vena umbilikus	340
A1.3 Memasang Pipa Lambung (NGT)	341
A1.4 Pungsi lumbal	342
A1.5 Memasang drainase dada	344
A1.6 Aspirasi suprapubik	346
A1.7 Mengukur kadar gula darah	347